



## **Efektivitas Model Pembelajaran *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Tingkat Sekolah Menengah Pertama**

**Muhammad Syawaludin<sup>1✉</sup>, Aminuyati<sup>2</sup>, Hadi Wiyono<sup>3</sup>, Venny Karolina<sup>4</sup>, Thomy Sastra Atmaja<sup>5</sup>**

Universitas Tanjungpura, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

e-mail : [usyawal862@gmail.com](mailto:usyawal862@gmail.com)<sup>1</sup>, [aminuyati@fkip.untan.ac.id](mailto:aminuyati@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>, [hadipips@untan.ac.id](mailto:hadipips@untan.ac.id)<sup>3</sup>,  
[vennykarolina@fkip.untan.ac.id](mailto:vennykarolina@fkip.untan.ac.id)<sup>4</sup>, [thomy.sastra@fkip.untan.ac.id](mailto:thomy.sastra@fkip.untan.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang sering muncul di sekolah berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif oleh pendidik yaitu model konvensional dalam bentuk ceramah yang dapat menciptakan kondisi belajar yang pasif serta akan memberikan kebosanan bagi siswa yang nantinya dapat menyulitkan dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajarnya. Sehingga peneliti mengembangkan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *outdoor study* guna memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan keefektifan penggunaan model pembelajaran bagi siswa. Penelitian ini bermaksud mengetahui keefektifan dari model pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir. Peneliti menggunakan bentuk *quasi eksperimen design* dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 29 siswa dari kelas VIII B (kelas eksperimen) dan 35 siswa dari kelas VIII C (kelas kontrol) berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik penilaian dan studi dokumenter digunakan buat mengumpulkan informasi data dan tes objektif pilihan ganda sebagai instrumen penelitian. Analisis data menghasilkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi dan tidak berdistribusi normal. Sehingga dilakukan uji parametrik dan non parametrik dalam perhitungan hipotesis dan didapatkan hasil uji *paired sample t test* dengan nilai  $0,000 < 0,05$  yang artinya pembelajaran *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen. Kemudian dilakukan juga uji *wilcoxon* memiliki nilai  $0,013 > 0,05$  yang artinya pembelajaran konvensional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji *u mann whitney* dan diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  dan hasil akhir uji *effect size* memiliki nilai 0,9968 sehingga berada pada kategori tinggi. Maksud penemuan tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran *outdoor study* lebih efektif meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir dengan kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Model Pembelajaran, *Outdoor Study*, Hasil Belajar.

### **Abstract**

This research is motivated by problems that often arise in schools related to the use of ineffective learning models by educators, namely conventional models in the form of lectures which can create passive learning conditions and will provide boredom for students which can later make it difficult to increase knowledge and learning outcomes. So the researchers developed a learning model, namely the outdoor study learning model to solve problems related to the effectiveness of using learning models for students. This study intends to determine the effectiveness of the outdoor study learning model on social studies learning outcomes for class VIII students of MTS Negeri 1 Mempawah Hilir. Researchers used a quasi-experimental design with a quantitative approach. A total of 29 students from class VIII B (experimental class) and 35 students from class VIII C (control class) participated in this study. Assessment techniques and documentary studies were used to collect data information and multiple choice objective tests as research instruments. Data analysis resulted that the pretest and posttest values of the experimental class and control class were distributed and not normally distributed. So that parametric and non-parametric tests were carried out in the calculation of the hypothesis and the results obtained from the paired sample t test with a value of  $0.000 < 0.05$ , which means that outdoor study learning has an effect on student learning outcomes in the experimental class. Then the Wilcoxon test was also carried out with a value of  $0.013 > 0.05$ , which means that conventional learning did not affect the learning outcomes of control class students. Then the U Mann Whitney test was carried out and a value of  $0.000 < 0.05$  was obtained and the final result of the effect size test had a value of 0.9968 so that it was in the high category. The purpose of this finding is to explain that the outdoor study learning model is more effective in improving social studies learning outcomes for class VIII students of MTS Negeri 1 Mempawah Hilir in the high category.

**Keywords:** Effectiveness, Learning Model, Outdoor Study, Learning Outcomes.

Copyright (c) 2023 Muhammad Syawaludin, Aminuyati, Hadi Wiyono, Venny Karolina,  
Thomy Sastra Atmaja

✉ Corresponding author :

Email : [usyawal862@gmail.com](mailto:usyawal862@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4243>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Berawal dari tahun 2019 dimana munculnya pandemi COVID-19 mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan disegala bidang kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Pandemi ini menjadi tantangan dalam dunia pendidikan karena telah mengubah pola dalam sistem pendidikan yaitu berkaitan dengan proses belajar yang dulunya dilaksanakan tatap muka langsung namun di tahun 2019 berubah menjadi pembelajaran secara daring. Ini menjadi penghambat bagi dunia pendidikan dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif bagi siswa di sekolah. Kemudian di tahun 2021 situasi pandemi sudah mulai membaik dimana kegiatan proses belajar mengajar sudah dilakukan secara tatap muka di kelas walaupun masih terbatas dengan adanya pembagain kelompok belajar. Pembelajaran secara tatap muka terbatas ialah dengan membatasi jumlah siswa dalam satu kelas, mengatur jumlah siswa dengan sistem rotasi serta selalu menerapkan protokol kesehatan (Onde et al., 2021).

Namun yang menjadi permasalahannya adalah kebiasaan dalam menjalankan proses pembelajaran sebelumnya secara daring akan berdampak kepada pendidik dalam menggunakan model pembelajaran disaat mengajar secara tatap muka. Kenyamanan yang dirasakan pendidik ketika dulunya melakukan pembelajaran secara daring terbawa hingga di situasi sekarang. Jelas terlihat bahwa banyak pendidik yang melakukan proses pembelajaran hanya menerapkan suatu model pembelajaran yang konvensional seperti ceramah atau hanya menjelaskan materi dan sepenuhnya dilakukan di ruang kelas. Model pembelajaran berbasis ceramah merupakan bentuk pendidikan deskriptif yang cenderung membuat siswa pasif dan tidak aktif (Wahab, 2017). Hal ini akan menjadi masalah ketika seorang pendidik sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah. Kebiasaan ini nantinya akan berdampak pada siswa dalam menerima materi dari pendidik.

Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi di MTS Negeri 1 Mempawah Hilir dan terlihat dalam penggunaan model pembelajaran bahwa pembelajaran tatap muka terbatas khususnya di kelas VIII pada pembelajaran IPS, pendidiknya hanya fokus pada buku teks untuk menjelaskan materi dan proses pembelajaran dilakukan hanya di ruang kelas saja. Faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah bagaimana pendidik menerapkan model serta metode pembelajaran dalam melakukan proses belajar mengajar (Arianti, 2017). Sehingga pendidik di kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir harus mengubah model pembelajaran yang sering dilakukannya supaya kenaikan dari kualitas pembelajaran bisa tercapai dan hasil belajar siswa hendak bisa bertambah dari sebelumnya. Sejalan dengan pendapat Hariyanto (dalam (Ramadhan et al., 2022) bahwa dalam memaksimalkan pencapaian pada tujuan pembelajaran, pendidik harus bisa menerapkan proses pembelajaran yang inovatif dengan suasana kelas menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah meliputi penggunaan model yang kurang efektif oleh pendidik seperti model konvensional dalam bentuk ceramah yang dapat menciptakan kondisi belajar yang pasif serta akan memberikan kebosanan bagi siswa yang nantinya dapat menyulitkan dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajarnya. Sehingga dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang bisa menambah pengalaman baru yang berbeda sehingga mempermudah pendidik nantinya dalam memberikan materi dan dapat diterima oleh siswa. Sejalan dengan argumen (Ningsih & Wulandari, 2022) peran guru sangat penting dalam menerapkan model pembelajaran yang memadai artinya dalam pembelajaran siswa terlibat aktif dan berdiskusi secara kelompok bukan hanya mendengarkan materi saja dari guru.

Adapun peneliti mengembangkan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *outdoor study*. *Outdoor study* merupakan model pembelajaran yang mana pendidik mengajak siswanya untuk belajar di tempat terbuka seperti di lingkungan sekitar sekolah dan tujuan dari model ini agar siswa dapat memahami secara langsung di lingkungan sekitar berkaitan dengan materi yang dibahas (Cintami & Mukminan, 2018). Model pembelajaran ini juga sangat cocok dilakukan pada pembelajaran IPS, dimana dalam pembelajaran IPS

keterlibatan siswa lebih diprioritaskan agar mereka dapat aktif dan kreatif serta mendapatkan pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran. Terbukti dari penelitian sebelumnya bahwa menurut Hidayat (2016), dari hasil penelitiannya menerangkan pembelajaran di luar kelas dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman pada materi dan nantinya akan menyebabkan peningkatan hasil belajar. Namun yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian Hidayat (2016), yaitu subjek penelitiannya dengan menggunakan siswa kelas IV di tingkat sekolah dasar pada penelitian terdahulu sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas VIII di tingkat sekolah menengah pertama.

Kemudian merujuk pada hasil penelitian dari (Sukmaliah, Amalia, & Sutisnawati, 2018) bahwa pembelajaran *outdoor study* menciptakan siswa yang lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga membentuk daya pikir siswa yang berkembang dan siswa juga aktif dalam menyumbang ide-ide kreatif serta kepeduliannya terhadap anggota kelompoknya. Sejalan juga dengan hasil penelitian Sinaga (2018), bahwa pembelajaran *outdoor study* mendorong siswa dalam berdiskusi saat mengikuti pelajaran karena memberi ruang belajar yang lebih bebas di alam terbuka dan dapat melihat secara langsung kondisi nyata terkait materi pelajaran yang dibahas. Sehingga pembelajaran *outdoor study* ini sangat memberikan manfaat pada peningkatan hasil belajar siswa. Ini juga terbukti dengan hasil penelitian Syntia (2020), yang menyatakan pembelajaran *outdoor study* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA yang dilihat dari hasil perhitungan uji-t yang menunjukkan nilai sig (2- tailed) diperoleh  $0,002 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan penggunaan pembelajaran *outdoor study* memiliki pengaruh yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 215 Banyuurip. Sebagaimana dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu dengan subjek, mata pelajaran serta teknik penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian terdahulu, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah siswa kelas VIII di pembelajaran IPS MTS Negeri 1 Mempawah Hilir mendapatkan manfaat yang efektif pada peningkatan hasil belajarnya dalam penggunaan model pembelajaran *outdoor study*.

## METODE

Riset ini mempraktikkan pendekatan kuantitatif dengan analisis informasi berupa angka. Adapun jenis penelitiannya menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *quasi eksperimental design* dengan menerapkan *nonequivalent control group design*. Teknik pengukuran dan studi dokumentasi menjadi pelengkap dalam mengumpulkan data di penelitian ini. Kemudian metode pengukuran yang digunakan berupa tes awal dan akhir 20 soal pilihan ganda, serta metode studi dokumentasi dengan menggunakan foto dan dokumen lainnya. Selain itu, tes hasil belajar dan lembar dokumentasi selaku instrumen pengumpulan informasi riset. Sebanyak 29 siswa dari kelas VIII B (kelas eksperimen) dan 35 siswa dari kelas VIII C (kelas kontrol) berpartisipasi dalam penelitian ini dengan lokasi sekolah di MTS Negeri 1 Mempawah Hilir. Dari subjek penelitian tersebut dilakukan uji hasil belajar berbentuk soal *pretest* serta *posttest*. Ini digunakan buat membandingkan hasil belajar siswa saat sebelum serta setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Sebaliknya, RPP, hasil belajar siswa, dan dokumen lain seperti foto ada di lembar dokumentasi. Selanjutnya dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji ukuran efek dalam analisis data penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilakukan di kelas VIII B, kelas eksperimen dengan pembelajaran *outdoor*, sedangkan kelas VIII C, kelas kontrol, menerapkan model konvensional. Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan soal *pretest* sebelum diberikannya perlakuan pembelajaran *outdoor study* dan soal *posttest* setelah diberikannya perlakuan pembelajaran *outdoor study*. Kemudian peneliti juga memberikan soal *pretest* yang sama kepada siswa kelas kontrol sebelum diberikannya perlakuan pembelajaran konvensional dan soal *posttest* setelah

- 331 Efektivitas Model Pembelajaran Outdoor Study dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Tingkat Sekolah Menengah Pertama - Muhammad Syawaludin, Aminuyati, Hadi Wiyono, Venny Karolina, Thomy Sastra Atmaja  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4243>

diberikannya perlakuan konvensional. Penelitian ini menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang ada sebagai berikut; Pertama melakukan uji normalitas yang bertujuan mengenali apakah ada informasi *pretest* serta *posttest* kelas eksperimen serta kontrol berdistribusi normal. Digunakan Shapiro Wilk dan program SPSS 16.0 dalam uji normalitas dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	Kelas	Shapiro Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Pembelajaran IPS	<i>Pretest</i> Eksperimen	.954	29	.238
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.933	29	.068
	<i>Pretest</i> Kontrol	.949	35	.107
	<i>Posttest</i> Kontrol	.829	35	.000

Data tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,238 dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi akhir *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,068, hal ini juga dianggap berdistribusi normal. Kemudian kelas kontrol memiliki nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,107 artinya berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol 0,000 kurang dari 0,05. Perihal ini menampilkan kalau data tidak mengikuti distribusi normal. Selanjutnya yang kedua setelah dilakukan pengujian normalitas data dan menghasilkan data berdistribusi dan tidak berdistribusi normal, maka berikutnya yaitu melakukan uji hipotesis parametrik dan non parametrik dalam menjawab hipotesis. Maka didapatkan hasil analisis data yang digunakan sesuai dengan rumusan masalah dengan memakai bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut; Pertama uji *paired sample t test* digunakan dalam pengujian buat mengenali apakah model *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan menciptakan hasil dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Perihal ini menampilkan kalau model *outdoor study* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen. Kemudian uji *wilcoxon* digunakan dalam pengujian buat mengenali apakah model konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas kontrol dan menciptakan hasil dengan nilai  $0,013 > 0,05$ . Perihal ini menampilkan kalau model pembelajaran konvensional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas kontrol.

Berikutnya dilakukan uji *u mann whitney* dan menghasilkan  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat perbedaan efektivitas hasil belajar IPS siswa di kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir pada penggunaan model *outdoor study* pada kelas eksperimen dengan model konvensional pada kelas kontrol. Adapun dari perbedaan itu dilanjutkan dengan melihat seberapa besar signifikan perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan perhitungan *effect size* dan didapatkan hasil 0,9968 yaitu dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan besar signifikan perbedaan hasil belajar IPS siswa di kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir dalam penggunaan model *outdoor study* pada kelas eksperimen dengan model konvensional pada kelas kontrol menghasilkan perbedaan signifikan kategori tinggi dengan menunjukkan penggunaan model pembelajaran *outdoor study* yang lebih efektif. Dengan demikian bisa disimpulkan kalau siswa kelas VIII MTS Negara 1 Mempawah Hilir memperoleh manfaat dari penggunaan model *outdoor study* yang lebih efektif buat meningkatkan hasil belajar IPS.

## Pembahasan

Peneliti melakukan proses tindakan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran di tempat terbuka diterapkan pada kelas eksperimen menjadi pembelajaran baru bagi siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS. Hal ini terbukti ketika peneliti menggunakan model *outdoor study* untuk melakukan proses pembelajaran, dan siswa kelas eksperimen sangat bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran tersebut. Sehingga dengan ini menciptakan tujuan dari materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *outdoor study* bisa diterima oleh siswa dan terbukti menghasilkan pencapaian yang cukup tinggi dilihat dari hasil *posttest* pada siswa.

Merujuk pada temuan (Sukmaliah, Amalia, & Sutisnawati, 2018), *outdoor study* menghasilkan siswa yang lebih aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, membentuk pemikiran siswa yang berkembang, apa yang dibawahnya adalah menjadi siswa yang aktif dan kreatif untuk anggota kelompok. Sejalan dengan hasil penelitian Sinaga (2018) bahwa pembelajaran *outdoor study* mendorong siswa aktif dalam berdiskusi saat mengikuti pelajaran karena memberi ruang belajar yang lebih bebas di alam terbuka dan dapat melihat secara langsung kondisi nyata terkait materi pelajaran yang dibahas.

Berdasarkan dari pembahasan tersebut jelas terlihat kalau model *outdoor study* di kelas eksperimen berpengaruh pada hasil belajar IPS siswa. Ini terlihat dari proses penerapan model pembelajarannya yang memberikan kemudahan siswa dalam menerima materi serta dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang menunjukkan perbedaan nilai yang jauh berbeda pada hasil belajarnya. Kemudian dikuatkan dengan hasil pengujian *paired sample t test* dengan nilai  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model *outdoor study* di kelas eksperimen pada hasil belajar IPS siswa.

Selanjutnya proses pembelajaran di kelas kontrol kemudian mengikuti model ceramah konvensional daripada model *outdoor study*. Sementara itu, ketika peneliti menggunakan model konvensional untuk melakukan proses pembelajaran, ternyata banyak siswa di kelas VIII C (kelas kontrol) yang masih kurang antusias ketika peneliti mempresentasikan materi di kelas, yang berkontribusi pada kegagalan siswa untuk mencapai tujuan materi, terbukti dengan nilai *posttest* mereka. Konsisten dengan temuan (Sinaga, 2018), temuannya menunjukkan bahwa siswa yang menerapkan model konvensional tidak mendapatkan suasana baru dan mengalami kebosanan, memengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan pembahasan tersebut jelas terlihat kalau penggunaan model konvensional di kelas kontrol kurang berpengaruh pada hasil belajar IPS siswa. Ini terlihat dari penerapan model konvensional yang membuat siswa kurang aktif dan bersemangat melakukan pembelajaran sehingga menciptakan hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan perbedaan yang tidak jauh berbeda pada hasil belajarnya. Kemudian dikuatkan dengan pengujian *wilcoxon* mendapat nilai  $0,013 > 0,05$ . Artinya tidak terdapat pengaruh model konvensional di kelas kontrol pada hasil belajar IPS siswa.

Selanjutnya penentuan perbedaan keefektifan model *outdoor study* di kelas eksperimen dengan model konvensional di kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa, dilakukan dengan uji *u mann whitney* dan didapatkan nilai  $0,000 < 0,05$  serta pengujian *effect size* sebesar 0,9968 dengan kategori tinggi. Artinya besar signifikan perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir dalam penggunaan model *outdoor study* pada kelas eksperimen dengan model konvensional pada kelas kontrol menghasilkan perbedaan signifikan kategori tinggi dengan menunjukkan penggunaan model pembelajaran *outdoor study* yang lebih efektif. Sehingga disimpulkan bahwa model *outdoor study* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir dengan kategori tinggi.

Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Syntia, 2020), *outdoor study* secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPA uji *independent sampe t test* hitung diperoleh nilai sig 0,002. Dengan demikian, pembelajaran *outdoor study* meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV Banyuurip di UPT SD Negeri 215 secara efektif. Namun yang menjadi pembeda dari penelitian ini dengan penelitian Syntia (2020), yaitu subjek penelitiannya dengan menggunakan siswa kelas IV di tingkat sekolah dasar serta menggunakan teknik uji *independent sampel*

*t test* pada penelitian terdahulu sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas VIII di tingkat sekolah menengah pertama serta menerapkan teknik uji *independent sampel t test*, *wilcoxon* dan *effect size*. Tetapi dari perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, model *outdoor study* jelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mendorong mereka memberikan dampak positif, membuat siswa tetap terlibat, dan membuat mereka lebih mudah menerima materi yang disajikan. Hal ini juga dapat menunjukkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Sama halnya dengan pendapat Wardani (2017) bahwa penggunaan pembelajaran *outdoor study* dapat mendorong meningkatnya keahlian siswa dalam memecahkan masalah yang ditemui serta keaktifan dalam kegiatan diskusi kelompok dan mengarahkan untuk pengembangan bakat serta kreativitas dengan seluas-luasnya di lingkungan terbuka.

## SIMPULAN

Kajian dan analisis data yang dilakukan ialah untuk mengetahui terdapat tidaknya keefektifan model *outdoor study* pada hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir. Sebelumnya peneliti melakukan proses tindakan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan model *outdoor study* di kelas eksperimen didapatkan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII dilihat dari perhitungan uji *paired sample t test* yang memperoleh nilai  $0,000 < 0,05$ . Kemudian penggunaan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII dilihat dari pengujian *wilcoxon* yang menunjukkan nilai  $0,013 > 0,05$ . Selanjutnya model *outdoor study* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Mempawah Hilir dengan kategori tinggi. Hal ini dilihat dari perhitungan uji *u mann whitney* dengan nilai  $0,000 < 0,05$  dan uji *effect size* sebesar 0,9968. Sehingga menunjukkan perbedaan efektivitas hasil belajar siswa dalam penerapan model *outdoor study* di kelas eksperimen dengan model konvensional di kelas kontrol, menghasilkan perbedaan signifikan kategori tinggi dengan menunjukkan penggunaan model pembelajaran *outdoor study* yang lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, S. (2017). Penggunaan Metode Outdoor Study dan Metode Konvensional dengan Media Slide Power Point pada Mata Pembelajaran Geografi. *Jurnal Meretas*, 4(4), 126–136.
- Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus of Control di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164–174. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22675>
- Hidayat, R. (2016). Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDI Harapan Ibu Jakarta.
- Ningsih, E. D. R., & Wulandari, R. N. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4828–4838. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.3073>
- Onde, M. K. L., Aswat, H., Rosmitha, S., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>
- Ramadhan, I., Wiyono, H., Adlika, N. M., Firmansyah, H., & Purnama, S. (2022). Strategi Mempersiapkan Dan Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Secara Terbatas Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5213–5227. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3148>
- Sinaga, C. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMP Negeri 42 Medan. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/1575>
- Sukmaliah, N. E., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2018). Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 5 No 1 Februari 2023  
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 334 *Efektivitas Model Pembelajaran Outdoor Study dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Tingkat Sekolah Menengah Pertama* - Muhammad Syawaludin, Aminuyati, Hadi Wiyono, Venny Karolina, Thomy Sastra Atmaja  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4243>

Keterampilan Dasar Kecerdasan Sosial. *Jurnal ADHUM*, 8(1), 29–44.

<http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6>[https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-](https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2)

[2%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019](https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019)[0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014](https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014)[0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041](http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041)<http://arxiv.org/abs/1502.020>

- Syntia, F. (2020). *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 215 Bayurip Kabupaten Luwu Utara*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wahab, A. A. (2017). *Metode dan Model-Model Mengajar*. ALFABETA.

- Wardani, H. (2017). *Penerapan Metode Outdoor Study dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.